

BIMBINGAN PENGEMBANGAN WAWASAN KARIR DI SEKOLAH DASAR NEGERI AFALSIA

**Endang Serang¹, Dorkas Penau², Yessy Mata³, Efelin Kela Mau⁴, Petrus Mau Tellu Dony⁵,
Yermia S Wabang⁶**

¹²³⁴⁵⁶ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Tribuana Kalabahi

02endangserang@gmail.com¹, dorkaspenau@gmail.com², yessymata760@gmail.com⁴,
petrusdony2@gmail.com⁵, yermia.19002@mhs.unesa.ac.id⁶

Abstract

The purpose of this study was to determine the form of career insight development guidance at GMT Afalsia Elementary School, Morba Village, Alor Barat Daya District, Alor Regency. The research technique used in this study was descriptive qualitative, with interviews with the fifth-grade homeroom teacher, Mrs. Eneni Melinda Hingkoli, S.Pd., at Afalsia State Elementary School, Alor Barat Daya District, Alor Regency. The results of this study indicate that the homeroom teacher has provided career insight development guidance services in the classroom, and students have also received career insight development guidance services at Afalsia State Elementary School, grade 5.

Keywords: Career Insight Development Guidance.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk apa bentuk bimbingan pengembangan wawasan karir di sekolah dasar GMT Afalsia Desa Morba Kecamatan Alor Barat Daya Kabupaten Alor. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, wawancara dengan wali kelas V ibu Eneni Melinda Hingkoli S.Pd, disekolah dasar Negeri Afalsia Kecamatan Alor Barat Daya Kabupaten Alor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru kelas sudah melakukan layanan bimbingan pengembangan wawasan karir dikelas dan peserta didik juga sudah mendapatkan layanan bimbingan pengembangan wawasan karir di sekolah dasar Negeri Afalsia kelas V.

Kata Kunci: Bimbingan Pengembangan Wawasan Karir.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. (Rahman et al., 2022), pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu.(Zaini et al., 2024), Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak untuk dapat menikmatinya dan

diharapkan dapat selalu berkembang didalamnya.(Rahman et al., 2022). Dalam perkembangan pendidikan dibutuhkan suatu bimbingan terutama bimbingan di sekolah.

Bimbingan adalah batuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya. (Nisa, 2019), Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus-menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, pengerahan diri dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkemangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan. (Suhertina, 2017). Bimbingan merupakan suatu proses dalam pemberian bantuan yang dilakukan secara terus menerus dan sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, agar tercapai kemampuan untuk dapat memahami dirinya, menerima dirinya, mengarahkan dirinya dan merealisasikan dirinya sesuai dengan potensi atau kemampuannya dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungannya, baik keluarga, sekolah maupun masyarakat. (Sasmita et al., 2020). Bimbingan dibagi dalam berbagai macam bimbingan, khususnya bimbingan yang tertuju pada wawasan karir bagi peserta didik disekolah.

Wawasan karir adalah bagian yang tidak dapat terlepas dari kematangan karir. Wawasan karir adalah salah satu faktor yang amat penting dalam pembuatan keputusan karir seseorang. (Rochani et al., 2020), Wawasan karir sejak dini merupakan pilihan strategis dalam mempersiapkan generasi yang tangguh dan siap bersaing, wawasan dan kesiapan karir mengenai pemahaman bakat dan minat para peserta didik agar mereka mengenali potensi yang ada dalam dirinya serta dapat mengekspresikan ragam pendidikandan pekerjaan sesuai denganarah kecenderungan karir.(Arviani & Setiawati, 2017). Sedangkan karir sendiri merupakan sejarah karyawan seseorang atau serangkaian posisi yang dipegangnya selama kehidupan kerja. Karir merupakan suatu urutan promosi atau pemindahan (transfer) ke jabatan yang lebih menuntut tanggung jawab atau ke lokasi yang lebih baik dalam hierarki hubungan kerja selama kehidupan kerja seseorang. (Wahidmurni, 2017). Karier merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena karier memiliki arti sendiri baik bagi diri seseorang maupun masyarakat, dengan memiliki karier orang mampu bertahan hidup, merasa percaya diri, merasa berharga dan dihargai oleh lingkungannya. (Farida et al., 2020).

Tujuan karir bagi peserta didik lebih difokuskan untuk memberikan kesadaran dan wawasan karir kepada peserta didik Kartadinata . Artinya peserta didik belum diharapkan dapat memilih secara pasti, tetapi sudah mempunyai wawasan yang luas mengenai jenis-jenis pekerjaan serta jurusan yang akan mereka pilih nantinya. (Annisa Rini Suardi et al., 2024), Oleh karena itu, bimbingan karir sangat diperlukan, khususnya sebagai persiapan awal memasuki dunia kerja bagi peserta didik, karena masih adanya masalah yang dihadapi

peserta didik, seperti keputusan apakah langsung bekerja atau melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah tamat sekolah. (Hariyanto et al., 2024), tujuan dari bimbingan karir adalah untuk memperoleh informasi tentang jenis pendidikan lanjutan yang tepat sehingga karir yang dipilih sesuai dengan bakat, minat, dan nilai-nilai yang dipegang. Dengan demikian, peserta didik tidak akan mengalami kesulitan dalam membuat keputusan dengan rencana karir yang akan dipilih untuk masa depan mereka. (Hariyanto et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari permasalahan dalam Penelitian ini yakni” Bimbingan pengembangan wawasan karir di Sekolah Dasar Negeri Afalsia Desa Morba Kecamatan Alor Barat Daya Kabupaten Alor”, maka metode penelitian yang baik untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif ini sering kali melibatkan pengumpulan dan analisis data berupa teks, gambar, suara atau artefak lainnya, dengan menggunakan teknik seperti wawancara, observasi atau analisis dokumen. Penelitian kualitatif merupakan multi metode yang fokus, melibatkan interpretasi, pendekatan alamiah pada materi subjek. Ini berarti bahwa penelitian kualitatif studi segalasesuatu dalam setting alamiah mereka, berusaha mengerti dan menginterpretasi, fenomenadalam pengertian sesuai arti masyarakatnya.(Nurrisa et al., 2025), Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena alamiahnya, dengan menekankan pada deskripsi, interpretasi, dan pemahaman mendalam terhadap makna subjektif yang terlibat. (Dr. Bhavesh A. Prabhakar, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan guru kelas Ibu Eneni Melinda Hingkoli, S.Pd didik kelas 5 SD Negeri Afalsia di Desa Morba yang diwawancarai pada tanggal 19 juni 2025 pukul 09.10, dengan mewawancarai tentang bimbingan pengembangan wawasan karir yang ada di Sd Negeri Afalsia 05 desa Morba, Sekolah Dasar Negeri Afalsia menerima kami dengan sangat baik. Setelah kami diterima dan disambut, kami mulai melakukan wawancara mengenai bentuk layanan bimbingan yang ada di SD Negeri Afalsia.



Gambar 1 Foto Guru Kelas 5 Atau Narasumber

Berdasarkan hasil wawancara yang didapati dari hasil penelitian, kami menemukan pada proses pembelajaran yang ada di SD Negeri Afalsia Desa Morba Kecamatan Alor Barat Daya Kabupaten Alor yaitu bimbingan pengembangan wawasan karir. SD Negeri Afalsia berada di desa Morba Kecamatan Alor Barat Daya Kabupaten Alor yang memiliki berbagai proses pembelajaran didalam kelas dan luar kelas salah satunya adalah proses pembelajaran berbagai bimbingan pengembangan wawasan karir disekolah. Bimbingan pengembangan wawasan karir dirancang dan dibelajarkan serta diberikan oleh sekolah sebagai salah satu proses pembelajaran didalam kelas yang diajarkan dan diberikan oleh guru BK atau guru kelas kepada peserta didik. Berbagai bimbingan pengembangan wawasan karir ini untuk membuat guru BK atau wali kelas dan peserta didik mengerti pentingnya membimbing dan menerima bimbingan untuk mengubah sikap, perilaku, pikiran dan moral. Ibu Eneni Melinda Hingkoli, S.Pd, menyampaikan bahwa peserta didik di kelas V SD Negeri Afalsia sudah menerima layanan bimbingan pengembangan wawasan karir dikelas. Layanan bimbingan karir merupakan suatu proses membantu pribadi untuk mengembangkan penerimaan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam duria kerja.(Rizka Puspita Sari, 2020), Ibu Eneni Melinda Hingkoli, sudah melakukan pada kelas 5 dengan cara membimbing peserta didik untuk belajar dengan giat di sekolah maupun di rumah, karena bimbingan karir ini merujuk pada pembelajaran pada karir atau pekerjaan peserta didik di masa yang akan datang untuk itu harus belajar dengan giat supaya masa depan peserta didik kelas 5 boleh tercapai, wali kelas, sudah melakukan pada kelas 5 dengan cara membimbing peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas 5 SD Negeri Afalsia, mengenai bimbingan pengembangan wawasan karir. Sebagai guru kelas 5 di SD Negeri Afalsia, wali kelas, memandang bahwa bimbingan pengembangan wawasan karir sangat penting diberikan kepada peserta didik sejak usia sekolah dasar. Walaupun mereka masih dalam

tahap perkembangan awal, namun memberikan pengenalan terhadap berbagai macam profesi dapat menumbuhkan motivasi belajar dan membentuk pemahaman mereka tentang pentingnya pendidikan dalam meraih masa depan. Bimbingan ini bukan bertujuan untuk menentukan karir mereka sejak dini, tetapi untuk membuka cakrawala berpikir anak-anak tentang berbagai pilihan yang ada di masyarakat. Dalam pelaksanaannya, saya memasukkan unsur bimbingan karir ke dalam kegiatan pembelajaran tematik. Salah satu metode yang wali kelas gunakan adalah dengan menyisipkan cerita inspiratif tentang tokoh-tokoh dari berbagai profesi, seperti guru, dokter, petani, nelayan, polisi, dan pengusaha. Selain itu, wali kelas juga mengadakan kegiatan kelas seperti diskusi tentang cita-cita, menggambar profesi impian, dan mengajak peserta didik berbicara tentang pekerjaan orang tua mereka. Kegiatan ini mendorong peserta didik untuk lebih mengenal berbagai jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka dan mulai berpikir tentang apa yang ingin mereka capai di masa depan.

Wali kelas juga menjadwalkan kegiatan yang bersifat eksploratif, seperti kunjungan edukatif ke lingkungan kerja lokal, seperti puskesmas, kantor desa, atau ladang pertanian. Dengan melihat langsung lingkungan kerja tersebut, peserta didik dapat memahami proses kerja yang sesungguhnya, serta nilai-nilai seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerja tim. Hal ini memberikan pengalaman konkret yang mampu memperluas wawasan mereka tentang dunia kerja. Sebagai bagian dari bimbingan karir, wali kelas juga memberikan dukungan kepada peserta didik dalam mengenali potensi diri mereka. Dalam proses belajar sehari-hari, Ibu Eneni memperhatikan minat dan bakat peserta didik, baik dalam pelajaran maupun kegiatan non-akademik, lalu memberikan motivasi dan arahan sesuai karakter mereka masing-masing. Misalnya, peserta didik yang suka menggambar akan saya dorong untuk terus mengembangkan keterampilannya, sedangkan peserta didik yang pandai berbicara akan saya libatkan dalam kegiatan presentasi atau mendongeng. Dengan berbagai pendekatan tersebut, wali kelas berharap peserta didik kelas 5 SD Negeri Afalsia tidak hanya tumbuh menjadi anak-anak yang cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki semangat dan arah dalam menata masa depan. Bimbingan pengembangan wawasan karir ini menjadi salah satu langkah awal dalam mempersiapkan generasi yang sadar akan potensi dirinya dan siap menghadapi tantangan zaman di masa yang akan datang.

KESIMPULAN

Bimbingan pengembangan wawasan karir di kelas 5 SD Negeri Afalsia yang dilaksanakan oleh wali kelas, merupakan upaya penting dalam membekali peserta didik dengan pemahaman awal tentang dunia kerja dan profesi. Melalui pendekatan yang terintegrasi dalam pembelajaran tematik, kegiatan eksploratif, serta pengenalan potensi diri, peserta didik didorong untuk mengenali minat dan bakat mereka sejak dini. Kegiatan-kegiatan seperti diskusi cita-cita, kunjungan edukatif, dan pengamatan terhadap pekerjaan

di sekitar lingkungan mereka memberikan pengalaman nyata yang memperluas wawasan. Dengan demikian, bimbingan ini tidak hanya menumbuhkan motivasi belajar, tetapi juga membantu peserta didik merancang impian masa depan secara lebih terarah dan penuh semangat.

SARAN

Dengan mengakhiri tulisan ini sudah sewajarnya peneliti memberikan saran-saran, Untuk itu disarankan kepada sekolah, guru dan peserta didik. Diharapkan sekolah lebih dapat meningkatkan pelaksanaan layanan bimbingan pengembangan wawasan karir dengan menyediakan sarana prasarana dan mendukung program layanan bimbingan pengembangan wawasan karir, untuk guru diharapkan dapat memahami dan melaksanakan berbagai bentuk layanan bimbingan serta bekerja sama menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua peserta didik dan peserta didik dan untuk peserta didik diharapkan mengikuti dengan aktif dan terbuka terhadap berbagai bentuk layanan bimbingan pengembangan wawasan karir yang diberikan oleh sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Ibu Yessy Mata selaku Doses Pengasuh Mata Kuliah atas bimbingan yang diberikan kepada penulis. Ucapan terimakasih juga kepada kepala sekolah Sd Negeri Afalsia, Ibu Salomi Langmaa S.Pd GR, yang telah memberi izin, dukungan dan kesempatan kepada penulis untuk penelitian disekolah. Ucapan terima kasih juga kepada guru kelas 5, Ibu Eneni Melinda Hingkoli S.Pd, karena memberikan arahan, bimbingan serta ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Rini Suardi, Abdullah Sinring, & Akhmad Harum. (2024). Pengembangan Media Permainan Career Cards Sebagai Layanan Informasi untuk Pengambilan Keputusan karir. *Technocouns: Journal of Technology in Guidance and Counseling*, 1(1), 16–24. <https://doi.org/10.31960/technocouns.v1i1.2554>
- Arviani, S., & Setiawati, D. (2017). Meningkatkan Wawasan Dan Kesiapan Karir Kelas Olahraga. *Jurnal BK UNESA*, Wawasan dan kesiapan karir menjadi hal yang sangat.
- Dr. Bhavesh A. Prabhakar. (2023). Deskripsi Mendalam untuk Memastikan Keteralihan Temuan Penelitian Kualitatif. *International Journal of Research in Science, Commerce, Arts, Management and Technology*, 11(Sugiarto 2016), 410–421. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-13062>
- Farida, F., Sobari, T., & Irmayanti, R. (2020). Layanan Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Peserta Didik Di Sma. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 3(5), 164. <https://doi.org/10.22460/fokus.v3i5.5777>
- Hariyanto, H., Kuat, T., Suprap, S., Rohmad, A. N., Faizin, A. N., & Hadi, H. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir pada Peserta didik SMK. *Journal of Education Research*, 5(4), 6247–6253. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1503>

- Nisa, A. (2019). Analisis Kenakalan Peserta didik Dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Konseling. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(2), 102. <https://doi.org/10.22373/je.v4i2.3282>
- Nurrisa, F., Hermina, D., & Norlaila. (2025). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*, 02(03), 793–800.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rizka Puspita Sari, T. D. (2020). Penerapan layanan bimbingan karier dalam membantu perencanaan pengembangan karier peserta didik. *Journal of Guidance and Counseling Inspiration (JGCI)*, 02(02), 1–14.
- Rochani, Yoga, B., & Satrio, A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Career Profession Card Untuk Meningkatkan Wawasan Karir Peserta didik Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 9, 8–13.
- Sasmita, H., Prayitno, & Karneli, Y. (2020). Layanan Bimbingan Konseling Sebagai Upaya Pembentukan Kemandirian Peserta didik. *IJoCE: Indonesian Journal of Counseling and Education*, 1(2), 37–47.
- Suhertina. (2017). Dasar-Dasar Bimbingan Konseling. In *Cv. Mutiara Pesisir Utama* (Vol. 110, Issue 9).
- Wahidmurni. (2017). Pengertian Karir. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2588–2593. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Zaini, M., Noorthaibah, N., & Julaiha, S. (2024). Pendidik Dalam Perspektif Imam Al Ghazali Dan Relevansinya Di Era Society 5.0. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 11(1), 174–193. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v11i1.1001>